

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Menilik paparan analisis telaah data hasil penelitian dan membahas di atas yang mengkaji tentang skripsi dengan judul “Peran Guru Al-Qur’an Hadits dalam Menumbuhkan Literasi Al-Qur’an Pada Peserta Didik Kelas VII di MTs NU Hasyim Asy’ari 2 Kudus”, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran guru khususnya guru Al-Qur’an Hadits dalam menumbuhkan kemampuan literasi membaca dan menulis Al-Qur’an pada peserta didik kelas VII di MTs NU Hasyim Asy’ari 2 Kudus sangat beragam, yang mana peran dari guru tersebut menyesuaikan *treatment* dari peserta didiknya. Dan tidak hanya itu dalam mengimplementasikan peranannya guru atau pendidik juga menggunakan berbagai metode pembelajaran, agar dalam kegiatan pembelajaran peserta didik tidak merasa jenuh dalam memahami apa yang guru sampaikan. Adapun peran yang diimplementasikan guru pembelajaran Al-Qur’an selain sebagai pengembang kurikulum madrasah di MTs NU Hasyim Asy’ari 2 Kudus, dalam menumbuhkan kemampuan semangat literasi Al-Qur’an, beliau juga sebagai seseorang yang menuntun peserta didiknya yang mana dengan membimbing, melatih, memotivasi, memfasilitasi, menginspirasi, dan mengevaluasi peserta didik agar semangat dalam menumbuhkembangkan kemampuannya dalam membaca dan menulis Al-Qur’an agar dirinya tidak terjadi buta aksara terhadap ayat-ayat suci Al-Qur’an.
2. Kemampuan peserta didik kelas VII MTs NU Hasyim Asy’ari 2 Kudus dalam literasi membaca Al-Qur’an telah mampu memenuhi prasyarat indikasi kemampuan membaca Al-Qur’an yang mana dapat membaca dengan tartil sesuai *kaifiyyah* ilmu tajwid serta makhorijul huruf dalam ayat-ayat Al-Qur’an. Dan untuk kemampuan literasi menulisnya beberapa peserta didik sudah mampu untuk terampil dalam membentuk huruf arab, melambangkan grafis huruf sesuai dengan pelafalan dari huruf tersebut dalam ayat-ayat Al-Qur’an.
3. Faktor pendukung dalam menumbuhkan literasi Al-Qur’an di MTs NU Hasyim Asy’ari 2 Kudus yakni terkait sumber dan sarana prasarana yang memadai, metode pembelajaran yang beragam, pendidik yang berkompeten, antusiasme peserta didik dalam pembelajaran, serta sinkronnya mata pelajaran yang

berhubungan dengan Al-Qur'an. Lantas faktor penghambat dalam menumbuhkan literasi Al-Qur'an pada peserta didik di MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus yakni minimnya alokasi waktu pembelajaran, kemampuan peserta didik yang berbeda-beda, serta belum sinkronnya tripusat pendidikan. Berkenaan dengan hambatan tersebut untuk menanggalkannya guru membutuhkan solusi. Adapun solusinya yakni memberikan jam tambahan bagi peserta didik untuk belajar mendalami hal tentang membaca dan menulis Al-Qur'an, menyiapkan berbagai metode pembelajaran dengan menyesuaikan peserta didik, peran seorang guru dan orangtua sangat dibutuhkan dan penting terhadap kesuksesan pembelajaran.

B. Saran-saran

Berdasar pada simpulan dalam paparan tersebut, maka terdapat sumbangsih pemikiran dari peneliti untuk menumbuhkembangkan literasi membaca dan menulis Al-Qur'an pada peserta didik di MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus, berupa saran maupun masukan. Adapun saran yang dapat disampaikan oleh peneliti, antara lain:

1. Bagi kepala madrasah, hendaknya terus melaksanakan pembinaan, pengawasan, serta evaluasi kepada pendidik atau guru yang mana dengan mengadakan pertemuan rutin dengan guru dan mengkaji tentang pembelajaran di kelas. Sehingga, hal tersebut juga dapat meningkatkan implementasi peranan dari pendidik lebih optimal kembali.
2. Bagi pendidik, hendaknya selalu berinovasi dalam metode pembelajaran dan dalam mengimplementasikan perannya sebagai seorang pendidik utamanya dalam pembelajaran Al-Qur'an juga harus menyesuaikan dengan *treatment* dari peserta didiknya karena pendidik di lingkungan pendidikan sekolah termasuk orang yang sangat genting dalam berhasilnya suatu kegiatan pembelajaran, yang mana dalam hal ini berkenaan tentang pembelajaran Al-Qur'an khususnya untuk menumbuhkembangkan literasi Al-Qur'an pada peserta didiknya. Tidak hanya itu, dalam pembelajaran pendidik seharusnya menyiapkan perangkat pembelajaran, seperti silabus, RPP, dan lain sebagainya agar tujuan dalam pembelajaran di MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus terpenuhi.
3. Bagi madrasah, hendaknya meningkatkan lagi untuk alokasi waktu pembelajaran Al-Qur'an dan jam tambahan bagi peserta didik agar

literasi Al-Qur'an dapat membuahkan keberhasilan yang lebih optimal.

4. Bagi peserta didik, diharapkan untuk bersungguh-sungguh dan sering melakukan pembiasaan yang mana dengan senantiasa untuk menanamkan literasi Al-Qur'an serta mempraktikkan literasi membaca dan menulis Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari tidak hanya di lingkungan madrasah saja, agar dapat menjadi generasi Qur'ani yang melek aksara terhadap ayat-ayat Al-Qur'an.
5. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya peneliti selanjutnya dapat melakukan kajian secara lebih mendalam dan komprehensif mengenai peran seorang guru khususnya dalam menumbuhkembangkan literasi membaca dan menulis Al-Qur'an, sehingga melalui kajian tersebut diharapkan dapat menemukan inovasi agar ke depannya semangat hidup berliterasi Al-Qur'an itu dapat tertanam dengan sempurna.

